

Analisis Kebermanfaatan Pelatihan Artificial Intelligence bagi Siswa Jurusan Pariwisata SMK Taman Siswa Purwokerto

Zuynatul Isro^{1*}, Chendy Arieshanty¹, Henggar Prasetyowati¹, Adilla Achmad⁴

¹Program Studi Bahasa Mandarin, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

The rapid development of Artificial Intelligence (AI) at both national and global levels requires educational institutions, including vocational high schools, to equip students with relevant technological competencies. SMK Taman Siswa Purwokerto, as a vocational institution in Banyumas, offers study programs closely related to AI implementation, particularly in the tourism sector. Considering the positive growth of Indonesian tourism – with 13.90 million international tourist arrivals recorded in 2024 – AI literacy has become essential to support digital promotion, customer service, and destination management. This community engagement program aims to provide basic AI knowledge and skills to students of SMK Taman Siswa Purwokerto while exploring their experiences, perceptions, and challenges during the training. A qualitative approach was employed through in-depth interviews, observations, and documentation. The findings indicate that AI training offers significant benefits for students, enhancing their understanding of AI applications in the tourism industry and generating recommendations for designing more industry-relevant and locally contextualized AI training.

Keyword: Artificial intelligence; vocational education; tourism students; AI training; qualitative research; digital promotion.

Received: 04.11.2025	Revised: 15.11.2025	Accepted: 25.11.2025	Available online: 31.12.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Suggested citation:

Isro, Z., Arieshanty, C., Prasetyowati, H., & Achmad, A (2025). Aku Suka Makan Sehat: Pengenalan Gizi Seimbang Melalui Cerita dan Permainan pada siswa TK A. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 262-269.

Open Access | URL: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

¹ Corresponding Author: Program Studi D3 Bahasa Mandarin, Universitas Jenderal Soedirman; Jl. Dr. Soeparno No.60, Karangwangkal Purwokerto Jawa Tengah; email: zuynatul.isro@unsoed.ac.id

PENDAHULUAN

Purwokerto merupakan salah satu kota pendidikan di Banyumas yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang kreatif, unggul, dan berdaya saing. Keberadaan berbagai lembaga pendidikan mulai dari SD, SMP, hingga perguruan tinggi menunjukkan bahwa Purwokerto memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan siswa. Sekolah sebagai salah satu institusi yang bergerak di bidang pendidikan menjadi wadah/tempat yang strategis dalam menanamkan nilai, keterampilan, serta kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan zaman, termasuk tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berorientasi pada keterampilan vokasional.

SMK Taman Siswa Purwokerto merupakan salah satu sekolah kejuruan yang turut berkontribusi dalam dunia pendidikan. Sekolah ini hadir dengan visi untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan tetapi juga berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja. SMK Taman Siswa didirikan pada tanggal 9 Juni 1993 dengan nomor SK pendirian 967/I03/I.93) yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah ini memiliki 153 siswa dan dibimbing oleh 19 guru yang profesional. Saat ini SMK Taman Siswa dipimpin oleh Kepala Sekolah Ibu Yuni Astuti. SMK Taman Siswa Purwokerto saat ini memiliki berbagai jurusan, yaitu perbankan dan keuangan mikro, perhotelan, serta usaha perjalanan wisata. Setiap jurusan tersebut, sangat relevan dengan perkembangan kecerdasan buatan (AI). Pada jurusan perbankan dan keuangan mikro, AI mendukung layanan digital dan analisis keuangan mikro, pada jurusan perhotelan AI dapat digunakan untuk pelayanan tamu, sedangkan pada jurusan usaha perjalanan wisata, AI dapat dimanfaatkan dalam promosi digital dan rekomendasi destinasi wisata. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan AI menjadi kompetensi penting yang perlu dibekali kepada siswa khususnya SMK Taman Siswa Purwokerto.

Perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) di tingkat nasional dan global menunjukkan bahwa Indonesia semakin siap memasukkan AI ke dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Artificial Intelligence (AI) merujuk pada kemampuan mesin untuk meniru kecerdasan manusia. Ini mencakup berbagai teknik dan metode yang memungkinkan komputer untuk belajar, memahami, dan mengambil Keputusan berdasarkan data yang diberikan. Pentingnya penguasaan AI bagi siswa SMK terutama jurusan pariwisata menjadi semakin nyata dengan melihat tren positif sektor pariwisata Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2024 kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 13,90 juta orang, naik sekitar 19,05 dibanding tahun sebelumnya. Dengan kondisi ini, siswa SMK jurusan pariwisata yang dibekali keterampilan AI akan memiliki keunggulan dalam hal promosi digital, pengelolaan destinasi wisata, pelayanan pelanggan, dan penggunaan sistem otomatisasi yang dapat meningkatkan kualitas layanan, efisiensi, dan daya saing sekolah maupun destinasi wisata.

Untuk itu kami para penulis dari Universitas Jenderal Soedirman memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa SMK Taman Siswa karena sadar akan pentingnya AI dalam pendidikan. Meskipun dalam praktiknya sudah sedikit banyak menggunakan AI tetapi masih ada gap antara teori dan praktiknya pada SMK Taman Siswa jurusan pariwisata. Pelatihan yang bersifat umum belum tentu langsung dirasakan manfaatnya oleh siswa dalam konteks nyata dunia pariwisata. Untuk itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif agar dapat menggali pengalaman, persepsi, dan hambatan yang dialami siswa dalam mengikuti pelatihan AI. Melalui wawancara langsung dengan para siswa SMK Taman Siswa penulis menemukan kebermanfaatannya memberikan pelatihan ini. Melalui wawancara yang mendalam, observasi, dan dokumentasi, diharapkan

ditemukan rekomendasi yang nyata agar pelatihan AI di SMK jurusan pariwisata dapat dirancang lebih sesuai kebutuhan industry dan lokalitas sekolah.

Penelitian dari Media Pustakawan (2024) dengan judul “Perkembangan Penelitian Penggunaan Artificial Intellegence di Perpustakaan Scopus” menjelaskan bahwa tren penelitian- penelitian penggunaan Artificial Intellegence di perpustakaan mulai tahun 2020 terjadi peningkatan yang signifikan. Penelitian Niayah (2024) dalam jurnal Meriva (Jurnal Pendidikan dan Studi Islam dengan judul “Transformasi Pendidikan di Era Digital Implementasi AI dan Pembelajaran Adaptif di SMK Darul Kamal NW Kembang Kerang” menjelaskan bahwa integrasi AI dalam proses belajar mengajar mampu menyediakan pembelajaran yang lebih personal, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mengoptimalkan pencapaian hasil belajar. Teknologi pembelajaran adaptif memberikan umpan balik real-time, memungkinkan siswa belajar sesuai dengan ritme dan kebutuhan mereka masing-masing.

Dari dua penelitian di atas, memberikan penjelasan tentang AI namun dalam penelitian ini mengambil objek para siswa SMK Taman Siswa yang sejauh ini belum pernah dilakukan. Hasil dari pengabdian ini adalah kebermanfaatannya AI untuk para siswa bidang pariwisata SMK Taman Siswa Purwokerto.

METODE

Tim melaksanakan pengabdian masyarakat di SMK Taman Siswa Purwokerto dengan memberikan pelatihan AI khusus untuk jurusan pariwisata. Kami memilih jurusan pariwisata karena selain kebutuhan sekolah, data yang akan kami sampaikan khusus untuk penggunaan AI bidang pariwisata. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Sugiyono (2019: 9) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah instrument kunci. Menurut Creswell (2018: 4) penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Alasan penulis memilih metode ini adalah metode ini dapat menjelaskan fenomena sosial yang kontekstual, metode ini dirasa cocok dalam proses pembelajaran. Langkah awal penulis menggunakan metode kualitatif diawali dengan memberikan pelatihan AI bidang pariwisata kepada para siswa Taman Siswa Purwokerto khususnya jurusan pariwisata. Setelah memberikan pelatihan para siswa mempraktikkan sesuai dengan materi yang sudah disampaikan, lalu penulis mengambil data melalui *g-form* kepada para siswa, dan menganalisis data tersebut. Data yang diambil berisi tentang apakah mereka mengetahui penggunaan AI, AI apa saja yang mereka gunakan, seberapa penting AI dalam bidang pariwisata, tertarik untuk menggunakan AI, memanfaatkan AI untuk belajar bahasa asing, serta data untuk apa apa saja mereka menggunakan AI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

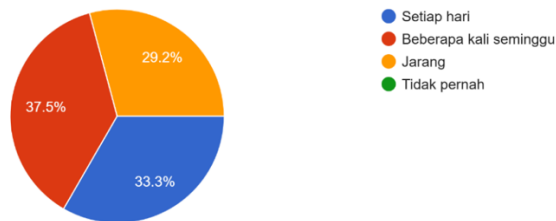
Gambar di bawah ini, menunjukkan suasana kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di sebuah ruang kelas. Tim pengabdian sedang memberikan penjelasan terkait materi pelatihan mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang pariwisata.



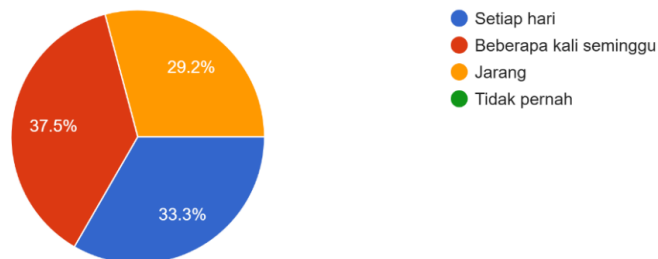
Gambar 1. Pemberian materi tentang AI

Para peserta merupakan siswa dan siswi SMK Taman Siswa Purwokerto jurusan pariwisata. Secara umum, gambar ini menggambarkan proses transfer pengetahuan tentang teknologi AI bagi generasi muda dalam konteks pengembangan pariwisata, dengan suasana kelas yang tertib dan interaktif. Pelatihan selesai dengan suka cita dan memberikan manfaat untuk semua, baik tim pengabdian, para siswa maupun tim guru yang mengatur jalannya pelatihan. Tim mulai menyusun memberikan laporan dengan mengambil data dari para siswa. Data yang diperoleh dari siswa Taman Siswa Purwokerto bidang pariwisata:

Seberapa sering Anda menggunakan AI dalam aktivitas sehari-hari?
24 responses

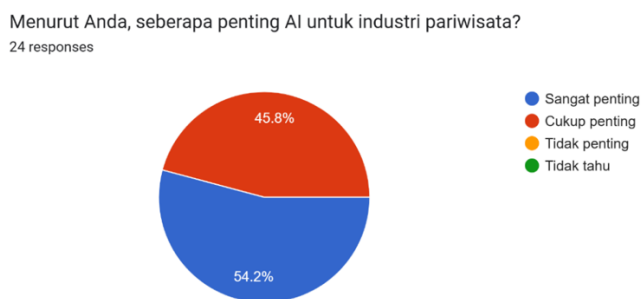


Seberapa sering Anda menggunakan AI dalam aktivitas sehari-hari?
24 responses



Gambar 2. Diagram hasil

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sebesar 70,8% telah memanfaatkan AI secara rutin, baik menggunakan setiap hari maupun beberapa kali seminggu. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan AI sudah menjadi bagian dari kebiasaan digital sehari-hari, khususnya di kalangan siswa atau tenaga pendidik yang terlibat dalam kegiatan pariwisata berbasis teknologi. Jumlah siswa yang jarang menggunakan AI sebanyak 29% menunjukkan masih adanya kelompok siswa yang membutuhkan pendampingan/pelatihan lebih lanjut agar dapat memanfaatkan teknologi AI secara optimal.



Gambar 3. Diagram hasil

Berdasarkan hasil survei seluruh responden memiliki tanggapan positif tentang penerapan kecerdasan buatan AI dalam bidang pariwisata. Sebanyak 54,2% responden yang menyatakan bahwa AI sangat penting, sedangkan 45,8% yang menjawab cukup penting. Dari banyaknya responden tidak ada yang menjawab AI tidak penting. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kesadaran terhadap kepentingan/urgensi AI di bidang pariwisata sudah terbentuk dengan baik. Pandangan tersebut sejalan dengan tren global di mana AI berperan dalam mendukung pelayanan wisata lebih efisien.

Setelah diperoleh data, penulis menyimpulkan beberapa hal: hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk para siswa SMK Taman Siswa Purwokerto menunjukkan bahwa penerapan teknologi ini mampu memberikan hal yang positif terhadap para siswa memahami teknologi dan mempraktikkan AI untuk promosi pariwisata secara digital. Melalui penggunaan AI, mereka bisa membuat konten visual otomatis dan analisis tren wisata, siswa menjadi lebih kreatif dan efisien dalam mengembangkan ide-ide promosi. Temuan ini sejalan dengan tujuan menghadapi kebutuhan industri pariwisata yang semakin berkembang. Siswa akan lebih siap untuk terjun langsung ke dunia pariwisata modern yang berorientasi pada teknologi. Untuk itu, kesimpulan dari pengabdian yang dilakukan memberikan kebermanfaatannya untuk para siswa SMK Taman Siswa Purwokerto khususnya bidang pariwisata. Mereka merasa adanya penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi digital siswa SMK Taman Siswa Purwokerto agar lebih siap menghadapi kebutuhan industri pariwisata modern yang berorientasi pada teknologi.

Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa siswa SMK pariwisata memiliki antusiasme tinggi dalam mempelajari penerapan AI, khususnya pada bidang promosi destinasi wisata digital. Melalui pelatihan ini, siswa mampu mengenali berbagai aplikasi berbasis AI seperti pembuatan konten visual otomatis, pengelolaan media sosial cerdas, dan analisis tren wisata menggunakan data digital. Guru pun mengakui bahwa pemanfaatan AI dapat menjadi media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri pariwisata masa kini. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi

juga mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengelola informasi pariwisata secara modern. Dengan demikian, penerapan AI di lingkungan SMK pariwisata terbukti memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin berorientasi pada teknologi.

Berdasarkan hasil analisis dan temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa penerapan berbasis kecerdasan buatan AI di SMK Taman Siswa Purwokerto jurusan pariwisata memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi digital siswa. Pelatihan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang teknologi terkini, tetapi juga dapat membentuk sikap adaptif dan kreatif mereka dalam menghadapi perubahan di sektor pariwisata yang semakin digital. Melalui pendekatan kualitatif memungkinkan kami sebagai peneliti memahami pengalaman peserta secara mendalam, sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan realitas pembelajaran yang autentik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat menjadi model implementasi pelatihan yang relevan dan aplikatif bagi sekolah kejuruan lainnya, terutama dalam mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi digital di Indonesia. Berikut ini beberapa hasil praktik siswa/siswi SMK Taman Siswa dalam mempraktikkan materi yang diberikan.



Gambar 4. Hasil praktik

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan Artificial Intelligence (AI) di bidang pariwisata bagi siswa SMK Taman Siswa Purwokerto berjalan dengan baik dan mencapai tujuan kegiatan. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar AI serta kemampuan memanfaatkan aplikasi AI untuk mendukung promosi destinasi wisata. Kegiatan ini memberikan wawasan baru bagi siswa/siswi jurusan pariwisata mengenai pemanfaatan teknologi dalam industry pariwisata modern. Secara keseluruhan, pelatihan ini bermanfaat daam memperkuat kompetensi digital siswa SMK Taman Siswa dan direkomendasikan untuk dilanjutkan dengan pelatihan lanjutan yang lebih aplikatif.

REFERENSI

- Alfian, R., & Putri, S. M. (2023). Penerapan kecerdasan buatan dalam meningkatkan layanan informasi pariwisata. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pariwisata*, 5(2), 112–123.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2024*. BPS Indonesia.
- Budiman, A. (2023). Peran chatbot berbasis AI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 55–68.
- Brown, T., & Wang, Y. (2021). Artificial intelligence in education: Opportunities and challenges for teaching and learning. *Journal of Educational Technology*, 18(2), 55–68.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Dwidienawati, D., & Gandasari, D. (2021). Digital transformation in education during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Learning and Education*, 3(4), 41–50.
- Fadhilah, S. (2022). Pengembangan e-learning berbasis AI untuk pembelajaran adaptif. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(3), 88–101.
- Kurniawan, H. (2021). Pemanfaatan artificial intelligence untuk meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 112–123.
- Media Pustakawan. (2024). Perkembangan penelitian penggunaan artificial intelligence di perpustakaan Scopus. *Media Pustakawan*
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Niayah, N. (2024). Transformasi pendidikan di era digital: Implementasi AI dan pembelajaran adaptif di SMK Darul Kamal NW Kembang Kerang. *Meriva: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- SMK Taman Siswa Purwokerto. (1993). *SK Pendirian Sekolah Nomor 967/II03/I.93*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Septryanti, A., Magdalena, H., Santoso, H., & Gunawan, H. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Interaktif dan Film Edukasi SMKN1 Simpang Katis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 48-52. → Jurnal cetak
- Suyanto, M., & Nugroho, A. (2020). Pendidikan vokasi dalam era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 37–48.

Tussyadiah, I. (2020). A review of AI applications in tourism and hospitality. *Tourism Management Perspectives*, 35, 100–700.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2025 Zuyinatul Isro, Chendy Arieschanty, Henggar Prasetyowati, Adilla Achmad